

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN BANTUAN
WORDWALL TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI PESERTA DIDIK
(Studi Eksperimen Kelas V di SDN Rawamangun 02)**

Anisa Rahmawati¹, Syarif Sumantri², Engga Dallion³
^{1,2,3}PGSD, FIP, Universitas Negeri Jakarta
¹anisarhmwt24@gmail.com, ²syarifsumantri@unj.ac.id,
³engga_dallion@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of collaborative learning model assisted by Wordwall digital media on the level of participation of VA class students at SDN Rawamangun 02 Pagi. The background of the research is based on the need for learning innovations that can increase student involvement in the digital era. The research used an experimental method with pre-post-test one group control design. Data were collected through observation, teacher interviews, and questionnaires to students, and analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank test. The results showed a significant increase in the average level of student participation, from 8.7 in the pretest to 10.6 in the posttest (maximum scale of 12). Statistical tests showed significant differences after the application of collaborative learning with Wordwall. The questionnaire results revealed that the majority of students felt helped in understanding the material, considered Wordwall interesting, easy to use, and increased enthusiasm and involvement in discussions and group work. A total of 29 out of 30 students stated that Wordwall made it easier to understand the material, and almost all students considered learning to be more interesting and fun. This finding shows that the collaborative learning model assisted by Wordwall is effective in increasing students' participation and learning motivation. This model is recommended as a reference for teachers in utilizing interactive learning media to create an active and fun learning atmosphere in the digital era.

Keywords: collaborative learning, Wordwall, student participation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kolaboratif berbantuan media digital Wordwall terhadap tingkat partisipasi siswa kelas VA SDN Rawamangun 02 Pagi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perlunya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa di era digital. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-post-test one group control design. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara guru, dan kuesioner kepada siswa, serta dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada rata-rata tingkat partisipasi siswa, dari 8,7 pada pretest menjadi 10,6

pada posttest (skala maksimal 12). Uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah penerapan pembelajaran kolaboratif dengan Wordwall. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa terbantu dalam memahami materi, menganggap Wordwall menarik, mudah digunakan, serta meningkatkan antusiasme dan keterlibatan dalam diskusi dan kerja kelompok. Sebanyak 29 dari 30 siswa menyatakan bahwa Wordwall memudahkan dalam memahami materi, dan hampir semua siswa menganggap pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Kesimpulan menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif berbantuan Wordwall efektif dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Model ini direkomendasikan sebagai referensi bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan di era digital.

Kata kunci: pembelajaran kolaboratif, Wordwall, partisipasi siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar kehidupan manusia, hal ini menjadi penting karena pada dasarnya pendidikan adalah perlakuan eksperimen yang tidak akan pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Disampaikan demikian, sebab pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang dari waktu ke waktu (Tawa, 2022). Dapat diartikan bahwa pendidikan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan peradaban dunia.

Berada pada era yang terus bertransformasi dengan pesat, pendidikan tidak dapat menghindari dari dampak revolusi digital yang melanda segala bidang kehidupan.

Transformasi pendidikan pada era digital menyebabkan munculnya paradigma baru dalam metode pembelajaran. Penggunaan aplikasi edukasi, simulasi, dan permainan pembelajaran membuka kesempatan menuju pembelajaran interaktif yang tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan (Wellty Mely Betesda Br Sinaga, 2024). Proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat pasif dan linier kini menjadi lebih dinamis, memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pemahaman konsep-konsep kompleks (Sindi Septia Hasnida, 2023). Pergeseran paradigma pendidikan pada era digital menghadirkan peluang dan permasalahan baru (Wiyono, 2021). Kesulitan tersebut antara lain masalah keamanan data, perubahan

penetapan pembelajaran, dan adanya ketimpangan akses (Arrazaq, 2023).

Menjawab tantangan tersebut, diperlukan penerapan media pembelajaran digital yang dapat menjawab kebutuhan siswa di era digital tetapi juga mampu meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar. Menurut (Wulandari, 2023) dalam mendukung proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peranan penting untuk dapat memperjelas informasi atau pesan yang disampaikan, menyajikan pengalaman belajar yang sesuai dengan zaman dan turut meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk dimanfaatkan di era digital. Wordwall adalah platform digital yang memungkinkan guru untuk menciptakan berbagai aktivitas pembelajaran berbasis permainan atau disebut game-based learning (Siti Viona Sari Utami, 2024). Menurut Taylor dan Francis (2015:5) dalam (Sibarani, 2024) game-based learning adalah sebuah metode pembelajaran

yang memadukan unsur permainan dengan memanfaatkan teknologi.

Selain itu Wordwall memiliki sejumlah keunggulan, seperti kemudahan dalam penggunaannya, variasi aktivitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, dan kemampuan untuk menarik perhatian siswa. Wordwall dianggap menarik bagi siswa karena menyediakan berbagai jenis permainan, seperti kuis, mencocokkan atau memasang kata, mencari kata, mengacak kata, dan lainnya (Anindyawati, 2024) dan diperkuat dengan tampilan visual yang bervariasi. Wordwall juga dapat diakses melalui berbagai perangkat digital yang dapat terhubung satu sama lain, sehingga fleksibel untuk digunakan dalam berbagai kondisi pembelajaran, baik di kelas maupun secara daring.

Dilihat melalui keberlangsungan proses kegiatan pendidikan, proses sosial pada kegiatan ini memerlukan interaksi interpersonal agar berhasil. Belajar yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan merupakan sesuatu proses sosial yang berkembang ketika setiap individu

melakukan interaksi dengan orang lain dan meningkatkan saling pengertian dan pengetahuan.

Selain pemahaman melalui media digital, siswa juga dituntut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, selain itu guru menggunakan kreativitas untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar (Selvi Nabila Muliawati, 2023). Pada tingkat Sekolah Dasar, anak-anak masih dalam tahap pembentukan sikap dan nilai-nilai mereka (Meli Apriliani, 2024).

Model pembelajaran kolaboratif atau berkelompok dapat membantu siswa melatih kemampuan sosial kegiatan berdiskusi, problem solving, komunikasi, negosiasi serta pembuatan keputusan bersama, dimana hal tersebut merupakan keterampilan penting dalam menjadi warga negara yang berpikiran kritis dan berempati.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan penerapan model pembelajaran kolaboratif dengan memanfaatkan Wordwall dalam meningkatkan partisipasi siswa di SDN Rawamangun 02 terkhususnya pada siswa kelas VA. Dengan memanfaatkan Wordwall,

diharapkan siswa tidak hanya lebih termotivasi untuk belajar tetapi juga dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik dan dapat menjadi referensi bagi guru melalui pemanfaatan media pembelajaran digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen, dengan desain Pretest posttest one group control design untuk mengkaji peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam penerapannya menggunakan model pembelajaran kolaboratif di kelas VA SDN Rawamangun 02. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi kelas, wawancara guru kelas, dan penyebaran kuesioner terhadap kebermanfaatan eksperimen bagi peserta didik dan dianalisis dengan menggunakan uji-t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tingkat keaktifan siswa sekolah dasar mengacu pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, ini mencakup berbagai bentuk

partisipasi, mulai dari kehadiran yang teratur di kelas, keterlibatan dalam diskusi dan aktivitas kelas, hingga partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keaktifan siswa sangat penting untuk keberhasilan pendidikan, karena siswa yang aktif cenderung mudah memahami materi pelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar. Penelitian ini membahas terkait partisipasi siswa dalam pembelajaran berkelompok.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik Kelas VA SDN Rawamangun 02 Pagi

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	8.7	10.6
Standard Error	0.26	0.30
Median	9	11
Mode	9	11
Standard Deviation	1.46	1.65
Sample Variance	2.14	2.73
Kurtosis	-0.80	1.48
Skewness	-0.07	-1.46
Range	5	6
Minimum	6	6
Maximum	11	12
Sum	261	318
Count	30	30

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan, rata-rata tingkat partisipasi siswa menunjukkan adanya peningkatan. Rata-rata tingkat partisipasi pada *pretest* sebesar 8.7 dan rata-rata pada *posttest* sebesar 10.6 dari nilai

maksimum 12. Didapatkan bahwa tingkat partisipasi siswa mengalami peningkatan.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnova		
	Statistic	df	Sig.
pretest	0.148	30	0.093
posttest	0.329	30	<0.001
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	0.938	30	0.082
posttest	0.774	30	<0.001
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, didapatkan bahwa nilai signifikansi *pretest* 0,082 dan *posttest* <0,001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang artinya data tidak berdistribusi normal. Berikut uji Wilcoxon Signed-Rank test:

Tabel 3. Uji Hipotesis nonparametrik Wilcoxon Signed-Rank Test

Rank		
	N	Sum of Ranks
	Mean Rank	

Post test - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	0	0
	Positive Ranks	25 ^b	13	325
	Ties	5 ^c		
	Total	30		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

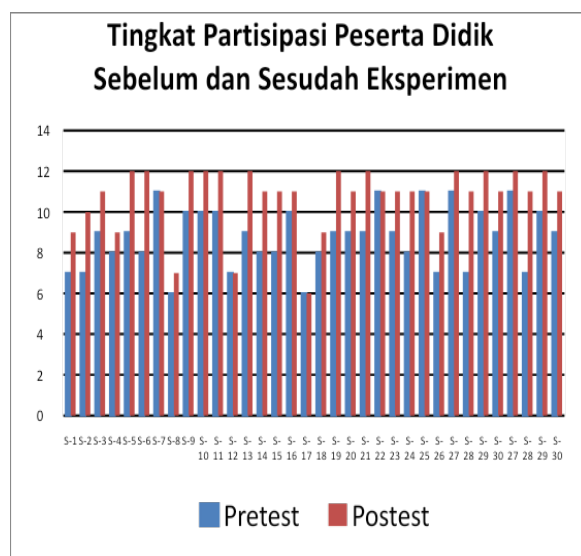
c. Posttest = Pretest

Test Statistic^a	
Z	Posttest - Pretest -4.427 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<0.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berikut ini menampilkan grafik partisipasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan eksperimen yaitu dengan model kolaboratif menggunakan media Wordwall yang mempengaruhi tingkat keaktifan partisipasi.



Gambar 1. Grafik sebelum dan sesudah eksperimen

Setelah dilakukan intervensi berupa penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall, terdapat kenaikan yang signifikan terhadap tingkat partisipasi siswa kelas VA berjumlah 30 partisipan yang terlibat. Penerapan pembelajaran ini menunjukkan adanya distribusi kecerdasan antara satu peserta didik dengan peserta didik lain ataupun sebaliknya selama proses pembelajaran kolaborasi berlangsung (Zuhriyah, 2022). Keaktifan siswa dalam berpartisipasi sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, karena siswa yang aktif memiliki kecenderungan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar (Meli Apriliani, Sheila Aulia Putri, Untsaa Unzzila., 2024).

Tabel 4. Kuesioner Respon Siswa Terhadap Eksperimen

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
P-1	0%	0%	43%	47%	10%
P-2	0%	13%	43%	40%	3%
P-3	13%	40%	37%	7%	3%
P-4	0%	0%	47%	43%	10%
P-5	10%	13%	47%	20%	10%
P-6	0%	3%	47%	37%	13%
P-7	0%	0%	30%	33%	37%

P-8	0%	10%	30%	33%	27%
-----	----	-----	-----	-----	-----

Berdasarkan data pada tabel, didapatkan sebagai berikut: Mayoritas siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, dengan 57% responden setuju dan sangat setuju. Sebagian besar siswa sering bertanya jika ada yang tidak dipahami (43% setuju, 3% sangat setuju), meski masih ada 13% yang tidak pernah bertanya. Siswa cenderung membantu teman memahami materi, ditunjukkan oleh 47% setuju dan 10% sangat setuju. Preferensi terhadap kerja mandiri dan kelompok cukup seimbang, namun 47% responden memilih netral. Sebagian besar siswa merasa nyaman berbagi ide dan pendapat di kelas (47% setuju, 13% sangat setuju). Tingkat partisipasi dalam kegiatan kelompok juga tinggi, dengan 37% setuju dan 37% sangat setuju. Penggunaan Wordwall dinilai meningkatkan keterlibatan siswa oleh 33% setuju dan 27% sangat setuju.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil yang didapatkan melalui eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif dengan bantuan Wordwall pada siswa kelas VA di SDN Rawamangun 02 Jakarta

mendapatkan respon positif terhadap partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 5. Kepuasan Terhadap Media

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Wordwall ini memudahkan kamu dalam memahami materi Ciri-ciri Bangun Ruang?	29	1
2	Apakah media ini menyulitkan kamu dalam memahami materi Ciri-ciri Bangun Ruang?	2	28
3	Menurut kamu apakah Wordwall menarik dan menyenangkan?	29	1
4	Menurut kamu apakah Wordwall lebih menarik ketimbang tanpa Wordwall?	22	8
5	Apakah kamu merasa bahwa belajar dengan Wordwall secara berkelompok menyenangkan?	29	1

Berdasarkan data yang telah diperoleh bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu dengan penggunaan Wordwall dalam memahami materi ciri-ciri bangun ruang. Sebanyak 29 dari 30 siswa

menyatakan bahwa Wordwall memudahkan mereka dalam memahami materi tersebut, dan hanya 1 siswa yang menjawab tidak. Selain itu, mayoritas siswa juga tidak merasa kesulitan menggunakan media ini, terbukti dari 28 siswa yang menjawab tidak pada pertanyaan apakah media ini menyulitkan mereka dalam memahami materi, sedangkan hanya 2 siswa yang merasa kesulitan.

Dari segi kemenarikan, hampir seluruh siswa (29 dari 30) menganggap Wordwall menarik dan menyenangkan. Ketika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa Wordwall, sebanyak 22 siswa merasa bahwa pembelajaran menggunakan Wordwall lebih menarik, sementara 8 siswa berpendapat sebaliknya. Selain itu, 29 siswa juga menyatakan bahwa belajar secara berkelompok dengan menggunakan Wordwall merupakan pengalaman yang menyenangkan.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran kolaboratif sangat diapresiasi oleh peserta didik dan mampu meningkatkan partisipasi serta

antusiasme mereka dalam proses belajar.

Diperkuat dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa pembelajaran secara berkelompok membuat siswa menjadi lebih aktif karena proses belajar dengan tutor sebaya dan penggunaan media digital yang dapat melatih sikap kompetitif siswa dalam menjawab persoalan yang ditampilkan. Manfaat positif ini tidak serta merta menjadi acuan yang pasti, karena masih ditemukan siswa dengan kendala berkomunikasi dalam kelompok atau cenderung lebih maksimal pemahaman materi pembelajaran jika dilakukan dalam penugasan individu.

Dengan kata lain proses pembelajaran berkelompok masih belum bisa menjamak siswa secara keseluruhan. Untuk itu penting bagi guru dalam pengelolaan siswa di kelas terhadap keaktifan dan keterlibatan dalam pembelajaran, serta memastikan seluruh siswa dapat memperoleh pemahaman yang cukup.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VA

SDN Rawamangun 02 Pagi, dapat disimpulkan bahwa perlakuan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kolaboratif dengan bantuan media digital Wordwall secara signifikan mampu meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Adanya peningkatan rata-rata nilai partisipasi siswa dari pretest ke posttest membuktikan pernyataan di atas, serta hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan setelah intervensi.

Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa terbantu dan lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran menggunakan Wordwall. Media ini juga dinilai menarik, mudah digunakan, dan berpengaruh dalam meningkatkan antusiasme serta keterlibatan siswa, baik dalam diskusi maupun kerja kelompok. Dengan demikian, penggunaan Wordwall dalam pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga menjadikan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kolaboratif

dengan dukungan Wordwall sangat direkomendasikan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa di era digital, dan bisa menjadi referensi bagi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam menerapkan model pembelajaran kolaboratif atau berkelompok dan menyajikan media yang relevan dengan materi sehingga penerapannya dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pemahaman materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyawati, G. D. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 39-48.
- Meli Apriliani, Sheila Aulia Putri, Untszaa Unzzila. (2024). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-9.

- Selvi Nabila Muliawati 1, A. S. (2023). Pembelajaran Kolaboratif Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL DUNIA PENDIDIKAN*, 2746-8674.
- Sibarani, I. S. (2024). Penerapan Metode Game Based Learning (Crosswords) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kelas V Sdn 124398 Pematangsiantar. *Jcrs (Journal Of Community Research And Service)*, 2.
- Sindi Septia Hasnida, R. A. (2023). Transformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 110-116.
- Siti Viona Sari Utami, H. M. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD. *Journal of Education Research*, 6081-6089.
- Tawa, A. B. (2022). KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL DAN IMPLEMENTASINYA PADA SEKOLAH DASAR. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 107-110.
- Wellty Mely Betesda Br Sinaga, A. F. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1-10.
- Wulandari, A. P. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 3928-3936.
- Zuhriyah, A. (2022). Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Berpikir Matematika Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 100-108.